

MODUL 3 :Implementasi PHP pada Object Oriented Programming (OOP)

0.1 Tujuan

Setelah mengikuti praktikum ini mahasiswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui Cara Instalasi Code Igniter.
2. Mengenal Code Igniter
3. Menuliskan program awal code igniter.

0.2 Alat & Bahan

Alat & Bahan Yang digunakan adalah hardware perangkat PC beserta Kelengkapannya berjumlah 40 PC serta Software xampp, notepad++ yang telah terinstall pada masing-masing PC.

0.3 Dasar Teori

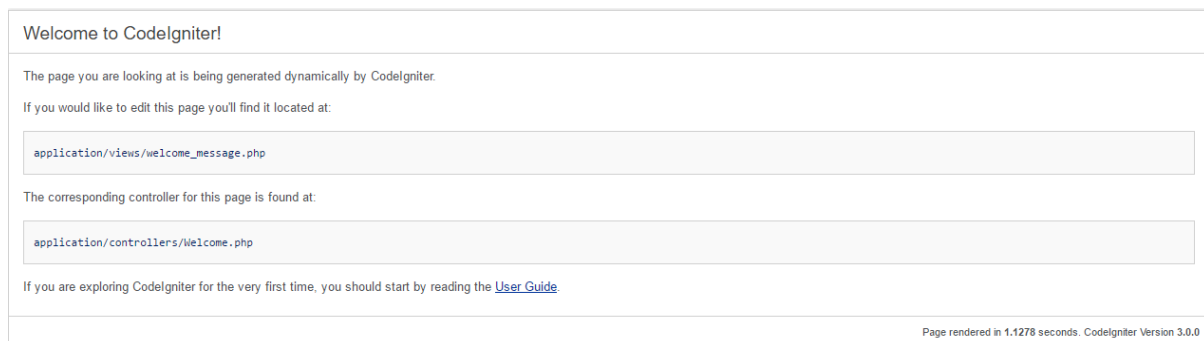
0.3.1 Mengetahui Cara Instalasi Code Igniter

1. Cara Instalasi

Sebelum Code igniter di instal, terlebih dahulu harus menginstal web server database. Untuk menginstal code igniter tidak perlu repot cukup copy paste saja pada folder web servernya. Framework dapat diunduh dari situs resminya www.codeigniter.com. Secara berkala dapat mengunjungi situs resmi code igniter tersebut untuk mendapatkan update versi terbarunya.

Langkah pertama jika telah di download dari situs resminya, hanya tinggal mengekstrak file paket yang diunduh ke direktory C:\apache\htdocs atau C:\ xampp\htdocs\Nama folder ci (dalam hal ini folder tersebut bernama ci.

Untuk memeriksa apakah code igniter sudah terpasang dengan benar akan terlihat gambar berikut.

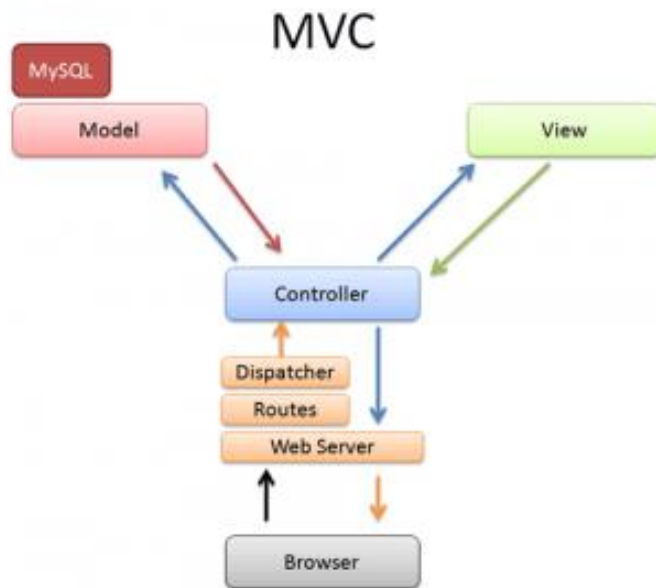


2. Mengenal kode igniter

Dalam teknik pemrograman berorientasi objek, model-view-controller (MVC). Dalam pola MVC, komponen aplikasi di bagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Model, yang merepresentasikan struktur data
2. View, yang merupakan representasi keluaran(output) dari suatu model
3. Controller, komponen yang bertugas mengambil masukan (input) dari user dan mengubahnya menjadi perintah untuk model.

Secara Umum, Pola MVC dapat di gambarkan sebagai berikut :



Struktur direktori codeigniter

Dalam paket distribusinya, frame work Code Igniter memiliki tiga direktori, yaitu :

- **Application**
Direktori yang digunakan untuk menempatkan file-file dari aplikasi yang akan kita buat.
- **System**
Direktori sistem berisi daftar file kode yang disediakan oleh Code Igniter, yang diklasifikasikan berdasarkan fungsinya.
- **User_guide**
Direktori ini berisi dokumentasi CodeIgniter yang ditulis dalam format html.

3. Membuat Hello world

Untuk membuat helloworld dalam CI, tetap mengedepankan konsep MVC-nya. Namun dalam contoh berikut dibuat dalam empat versi

- a) Hanya menggunakan controller
Pada text editor salin kode program berikut ini dengan nama hello.php simpan pada direktori controller :

```
<?php
Class Hello extends CI_Controller{
Public function index(){
Echo"<h2>Hello Word</h2>";
}}
}
```

Program 3-1 Hanya menggunakan controller saja

Program 0-1 Hanya menggunakan controller saja

- b) Menggunakan controller dan Model
Pada text editor salin kode program berikut ini dengan nama hello_model.php simpan pada direktori model :

```
<?php
class Hello_model extends CI_model{

    //mendefinisikan properti dengan nama $str
    public $str = 'Hello World!!!';
}
```

Program 0-2 Model

Buat Controllerya seperti berikut dengan nama Hello.php disimpan pada directori Controllernya sebagai berikut :

```
<?php
class hello extends CI_Controller{
    public function index(){
        //memuat model 'hello_model'
        $this->load->model('Hello_model');

        //menangkap objek dari kelas hello_model
        //yang telah dimuat ke variabel $model
        $model = $this->Hello_model;

        echo"<html>";
        echo"<head><title>Controller dan Model</title></head>";
        echo"<body>";
        //memanggil properti $str milik objek $model
        echo"<h2>" . $model->str . "</h2>";

        echo"</body>";
        echo"</html>";

    }
}
```

c) Menggunakan controller dan view

Buat viewnya seperti berikut dengan nama Helloview.php disimpan pada direktori Viewnya sebagai berikut :

```
<html>
<head><title>Controller dan View</title></head>
<body>
<h2>Hello World</h2>
</body>
</html>
```

Buat Controllerya seperti berikut dengan nama Hello.php disimpan pada directori Controllernya sebagai berikut :

```
<?php
Class hello extends CI_Controller{
Public function index(){
    //memuat view 'helloview'
    $this->load->view('helloview');
}
}
```

d) Menggunakan model, controller dan view

Buat Controllerya seperti berikut dengan nama Hello.php disimpan pada directori Controllernya sebagai berikut :

```
<?php
class hello extends CI_Controller{
    public function index(){
        //memuat model 'hello_model'
        $this->load->model('Hello_model');

        //menangkap objek dari kelas hello_model
```

```
        //yang telah dimuat ke variabel $model
        $model = $this->Hello_model;

        //mengambil data dari model
        $s = $model->stx;

        //membuat data yang akan dikirim ke view
        //dalam bentuk array
        $data['b3'] = $s;

        //memuat view 'helloworld'
        //dengan mengirimkan data ke view bersangkutan
        $this->load->view('helloworld', $data);
    }
}
```

Buat modelnya seperti berikut dengan nama Hello_model.php disimpan pada direktori modelnya sebagai berikut :

```
<?php
class Hello_model extends CI_model{

    //mendefinisikan properti dengan nama $str
    public $stx = 'Hello World!!!';
}
```

Buat viewnya seperti berikut dengan nama Helloworld.php disimpan pada direktori viewnya sebagai berikut :

```
<html>
<head><title>Controller, Model, View</title></head>
<body>
<h2><?php echo $teks ; ?> </h2>
</body>
</html>
```

Seluruh versi yang dicontohkan diatas cara pemanggilannya yaitu dengan mengetikkan localhost/ci/index.php/Hello. Nama class dengan nama file tidak boleh berbeda.